

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Paparan Data

1. Sejarah Desa Plosokandang

Berdasarkan penuturan nenek moyang atau sesepuh Desa dan juga tertulis dalam sejarah babad Tulungagung, Desa Plosokandang sudah ada atau berdiri pada masa akhir kerajaan Majapahit, yakni sekitar tahun 1468M. Dalam sejarah itu tersebutlah nama Kyai Agung Taruno atau Kyai Singo Taruno atau disebut juga Kyai Plosokandang karena berasal dari Dukuh atau Desa Plosokandang pada masa itu. Beliau merupakan salah satu murid dari Kyai Pacet pimpinan perguruan Bonorowo. Pada waktu itu Kyai Agung Taruno mendirikan padepokan di Plosokandang hingga beliau wafat dan selanjutnya beliau dimakamkan di Desa Plosokandang yang hingga kini makamnya masih dianggap sakral oleh seluruh warga Plosokandang.

2. Letak geografis Desa Plosokandang

Desa plosokandang merupakan desa yang berada di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. dilihat dari letak geografis Desa Plosokandang merupakan wilayah yang berada di kawasan kota kurang lebih berjarak 3 km dari pusat Kabupaten Tulungagung, dan berjarak

kurang lebih 150 km dari ibukota provinsi Jawa Timur. Pusat pemerintahan Desa Plosokandang terletak di Dusun Kudus RT 001 dan RW 001 dengan menempati area lahan seluas 1000 m².

Desa Plosokandang memiliki letak geografis cukup strategis karena merupakan pintu masuk ke Kota Tulungagung dari arah Timur, dengan akses jalan Provinsi sebagai jalan utama yang cukup padat mobilitasnya.

Dengan luas wilayah Ladang dan Persawahan Desa Plosokandang kurang lebih 86 Ha menjadi potensi pengembangan perkebunan yang potensial dan produktifitas hasil perkebunan. Pola pembangunan lahan perkebunan di Desa Plosokandang lebih didominasi oleh kegiatan perkebunan yaitu Tebu selain sebagian kecil tanaman pangan serta jenis hortikultura serta berbagai kerajinan industri rumah tangga.

Selain itu Desa Plosokandang juga didukung fasilitas pendidikan yang cukup besar diantaranya perguruan tinggi, SMK, SD, Taman Kanak-kanak dan Pondok pesantren serta fasilitas kesehatan berupa (PUSKESMAS) pembantu yang berlokasi ditengah desa dan sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

Namun demikian, tidak berarti tidak ada permasalahan sosial seperti adanya kemiskinan, pengangguran dan kenakalan remaja di Desa Plosokandang. Potensi Desa yang ada namun belum maksimal di

berdayakan. Hal ini disebabkan kurang menunjangnya infrastruktur yang memadai dan potensi sumber daya manusia yang belum tergali.

Desa ini terdiri dari tiga dusun yaitu Kudus, Srigading, dan Manggis. Wilayah Desa Plosokandang terletak pada wilayah dataran rendah dengan ketinggian 80 dpl dengan koordinat $8^{\circ}04'40,36''$ dan $111^{\circ}55'26,13''$, dengan luas wilayah ± 250 ha, dengan batasan-batasan wilayah, sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Tunggulsari
Sebelah Timur	: Desa Sumberdadi
Sebelah Selatan	: Desa Tanjungsari
Sebelah Barat	: Kelurahan Jepun

Luas wilayah Desa Plosokandang keseluruhan adalah 270 ha yang mana wilayah Desa Plosokandang sendiri adalah wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi⁶² yang terdiri dari :

a. Persawahan/Perkebunan	= 86,05 Ha
b. Ladang	= 42,25 Ha
c. Tanah bengkok/Kas Desa	= 11,25 Ha
d. Pemukiman/Gudang	= 44 Ha
e. Pekarangan	= 49 Ha
f. Perkantoran/Sekolah	= 9,6 Ha
g. Kuburan	= 1,2 Ha
h. Lain-lain	= 8,75 Ha

⁶² Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, *Profil Desa Plosokandang*, Tahun 2017

Desa Plosokandang memiliki jumlah penduduk 8446 jiwa dengan 3017 KK yang terdiri dari laki-laki berjumlah 4333 jiwa dan perempuan 4113 jiwa.

Gambar 4.1: Peta Administrasi Desa Plosokandang.



3. Keadaan Sosial

Desa Plosokandang Kebudayaan dapat didefinisikan sebagai seluruh kebudayaan lokal yang telah ada semasa nenek moyang. Di desa Plosokandang mayoritas beragama Muslim namun selain itu juga ada yang memeluk agama Kristen dan Katholik.

Fasilitas umum yang tersedia yaitu:

Masjid : 4

Mushola : 33

Gereja : 1

TK : 3

SDN : 3

SDI : 1

SMK : 1

PTN : 1

PTS : 1

Poskampling: 24

Beragamnya latar belakang masyarakat Plosokandang juga mempengaruhi terhadap terbentuknya kelembagaan masyarakat, dari berbagai macam organisasi kemasyarakatan bisa dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Organisasi perempuan : 1 lembaga (35 anggota)
- b. Organisasi PKK : 1 lembaga (65 anggota)
- c. Organisasi pemuda : 1 lembaga (60 anggota)
- d. Organisasi profesi : 1 lembaga (34 anggota)
- e. Organisasi bapak : 1 lembaga (53 anggota)
- f. LPM : 1 lembaga (13 anggota)
- g. Lembaga Pendidikan :

- a. TK : 3 unit
 - Jumlah guru : 11 orang
 - Jumlah murid : 83 siswa
- b. SD/Sederajat : 3 unit

- Jumlah Guru : 36 orang
- Jumlah Murid : 453 siswa
- c. Kelembagaan keamanan
 - Jumlah Pos Kampling : 24 Unit
 - Jumlah Hansip/Linmas : 30 orang

4. Kondisi Pemerintahan Desa

a. Pembagian wilayah desa

Desa plosokandang terbagi atas tiga dusun:

1. Dusun Manggisan

- a. RW 1 terdiri dari 3 RT
- b. RW 2 terdiri dari 3 RT
- c. RW 3 terdiri dari 4 RT

2. Dusun Kudusan

- a. RW 1 terdiri dari 3 RT
- b. RW 2 terdiri dari 3 RT
- c. RW 3 terdiri dari 3 RT

3. Dusun Srigading

- a. RW 1 terdiri dari 2 RT
- b. RW 2 terdiri dari 3 RT
- c. RW 3 terdiri dari 3 RT

b. Daftar nama kepala desa

Dari ketiga dusun tersebut jumlah keseluruhan RT adalah 28 RT

dan jumlah RW adalah 9 RW. Daftar nama orang-orang yang

pernah menjabat sebagai kepala Desa Plosokandang sampai kepala desa saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama Kepala Desa yang Pernah Menjabat

No.	Kepala Desa	Dari Tahun	Sampai Tahun
1.	Toredjo Sidi	1872	1928
2.	Kadini	1929	1970
3.	Hadi Pranoto	1970	1984
4.	Mudjito	1984	1994
5.	Albar Bandanuji	1994	2007
6.	Sunari, SP	2007	2018
7.	Retno Wati	2018	2019
8.	Agus Waluya	2019	2021

Sumber: Profil Desa Plosokandang, 2018

Lembaga Pemerintahan Desa

a. Kepala Desa

Kepala Desa berjumlah satu (1) orang yang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Desa. Kepala desa mempunyai tugas dan fungsi pelaksana kegiatan Pemerintahan Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pelayanan Masyarakat Desa, penyelenggara ketentraman dan ketertiban, pemelihara prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan pembinaan lembaga-lembaga kemasyarakatan.

b. Sekdes

Sekretaris Desa berjumlah satu orang yang memiliki tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa serta memberikan pelayanan administrasi kepada Kepala Desa, memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa dibidang tugasnya, melaksanakan tugas Kepala Desa apabila Kepala Desa berhalangan, mengkoordinasi urusan-urusan, melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

c. Kaur Pemerintahan

Kepala Urusan Pemerintahan berjumlah satu orang yang mempunyai tugas melaksanakan tugas kegiatan bidang administrasi penduduk, administrasi agraris, transmigrasi, pemilu, monografi desa.

d. Kaur Pembangunan

Kepala urusan pembangunan berjumlah satu orang yang memiliki dan melaksanakan tugas kegiatan di bidang pembangunan antara lain menyiapkan masalah-masalah pembangunan desa untuk dibahas bersama BPD, Koperasi, menyiapkan petunjuk dalam melaksanakan pembangunan kepada lembaga yang menangani bidang pembangunan, dan lain sebagainya.

e. Kaur Kesra

Kepala urusan kesejahteraan rakyat berjumlah satu orang yang mempunyai tugas menyiapkan saran dan pertimbangan dalam menyusun kegiatan generasi muda dan olahraga, membantu

mengatur pemberian bantuan pada korban bencana alam, mengadakan usaha-usaha untuk menghimpun dan sosial, dan lain sebagainya.

f. Kaur Keuangan

Kepala urusan keuangan berjumlah satu orang yang mempunyai tugas mengolah administrasi keuangan desa, menyusun rencana anggaran, perubahan dan perhitungan penerimaan/pengeluaran keuangan Desa serta melaksanakan tata pembukuan secara teratur, memberikan saran dan pertimbangan kepada sekretaris Desa di bidang keuangan Desa, dan lain sebagainya.

g. Kaur Umum

Kepala urusan umum berjumlah satu orang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan surat menyurat, mengatur dan menata surat menyurat yang diselesaikan Kepala Desa / Sekretaris Desa, tamu-tamu dan kebutuhan kantor, menyimpan, memelihara dan mengamankan arsip, dan lain sebagainya.

h. Kasun

Kepala Dusun berjumlah tiga orang yang mempunyai tugas menjalankan kegiatan Kepala Dusun dalam kepemimpinan Kepala Dusun di wilayah kerjanya, memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa dibidang tugasnya, melaksanakan pembinaan kemasyarakatan di wilayahnya, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

i. PPKBD

Berjumlah satu orang yang mempunyai tugas mengurus kesehatan masyarakat, mendata, melaporjan terjangkitnya wabah penyakit, meningkatkan keluarga berencana, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

j. RT berjumlah 28 ketua RT dan RW berjumlah 9 ketua RW

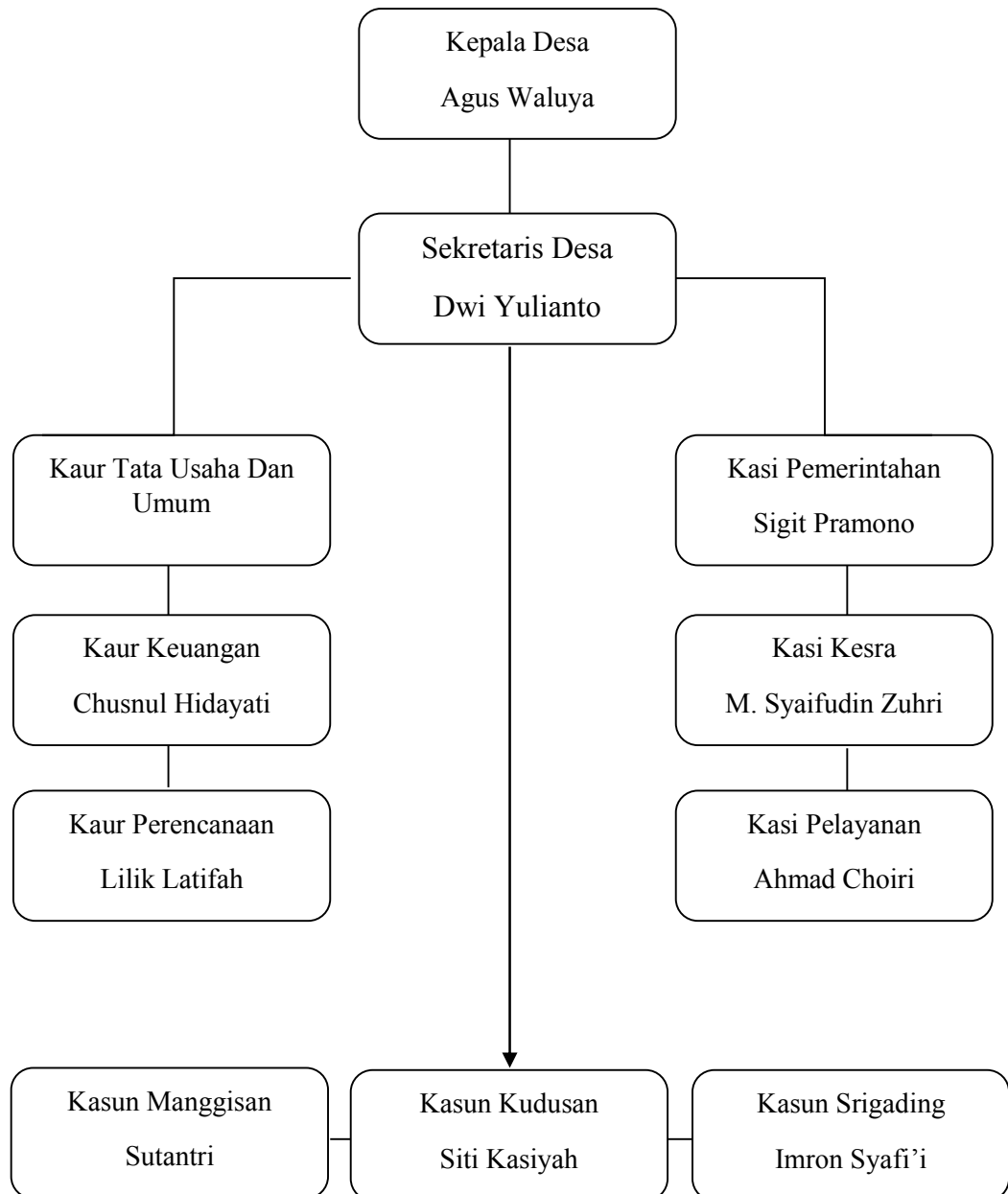
k. BPD berjumlah 11 orang

l. LPM

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat berjumlah 13 orang yang mempunyai tugas membantu pemerintah Desa dalam hal, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pembangunan; menggerakkan dan meningkatkan prakarsa dan partisipasi masyarakat untuk melaksanakan pembangunan secara terpadu, baik berasal dari dalam pemerintah maupun swadaya gotongroyong masyarakat, dan sebagainya.

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.2: struktur organisasi



5. Visi dan Misi Pemerintahan Desa

a. Visi

Visi merupakan impian suatu organisasi, sesuatu yang membentang antara imaginasi dan motivasi untuk memikirkan ulang realita perwujudannya.⁶³ Dan visi juga merupakan gambaran mengenai masa depan dan masa sekarang dengan dasar logika dan makna secara bersamaan selanjutnya memberi ilham dan naluri yang mengisyaratkan harapan dengan kebanggaan pada saat meraih keberhasilan. Maka untuk itulah pemerintah Desa Plosokandang dalam mencapai cita-citanya memiliki visi yang isinya : **“Terwujudnya Kesejahteraan Dan Kemakmuran Masyarakat Desa Plosokandang Melalui Peningkatan Pembangunan Bertahap Yang Ayem Tentrem Mulyo Lan Tinoto Bangun Deso”**.

b. Misi

Misi menjelaskan apa yang diperbuat organisasi dengan realita yang ada. Misi adalah kebutuhan tekt tentang spesifikasi tujuan, arah pemanfaatan sumber daya dari visi agar salah satu tujuan atau arah kegiatan atau organisasi dapat direncanakan sesuai dengan cita-cita yang diinginkan. Maka untuk mencapai visi di atas pemerintah Desa Plosokandang mempunyai misi sebagai berikut:

⁶³ Budiman Djoko Said Dan Gatot Soedarto, *Doktrin, Visi-Misi, Dan Strategi*, (Jakarta: Gramedia, 2014) Hal. 5

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara penguatan modal dan kelembagaanya.
2. Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat serta kualitas sumber daya manusia (SDM).
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan cara dan penyuluhan lewat kegiatan posyandu balita dan posyandu lansia.
4. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan masyarakat ddengan cara pelatihan dan peningkatan partisipasi kelembagaan dalam perencanaan pembangunan.
5. Peningkatan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan PKK dan PNPM mandiri perdesaan.
6. Meningkatkan tugas pokok dan fungsi pemerintah desa dengan pengefektifan tugas pokok dan fungsi masing-masing urusan.
7. Mewujudkan masyarakat terampil dan mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dengan pemerdayaan masyarakat dan swakelola kegiatan pembangunan (pembangunan partisipatif).

6. Keadaan Ekonomi Desa Plosokandang

Desa Plosokandang merupakan desa yang menjadi tempat berdirinya dua perguruan tinggi yang ada di Tulungagung, yaitu perguruan tinggi UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Universitas Bhineka

Tunggal Ika. Hal tersebut menjadi salah satu alasan banyaknya usaha kost, dan usaha percetakan fotocopy di desa Plosokandang.

Keberadaan dua perguruan tinggi tersebut secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Plosokandang misalnya di bidang ekonomi yang semakin berkembang. Kondisi sosial masyarakat Desa Plosokandang menunjukkan semakin meningkatnya kesejahteraan sosial karena di dukung oleh pendapatan yang tinggi, dimana salah satu sumber penghasilan berasal dari berbagai usaha yang konsumennya adalah mahasiswa. Dalam keadaan ini masyarakat Desa Plosokandang mengalami perkembangan ekonomi yang juga meningkatkan taraf hidup, sehingga perubahan masyarakat sendiri di ubah menjadi kemajuan masyarakat.

Dibidang ekonomi, terlihat dari banyaknya kost, usaha percetakan dan fotocopy, warung makan, warung kopi di sekitar kampus. Pola kehidupan agraris berubah menjadi pola hidup baru di bidang usaha-usaha penyediaan jasa dan perdagangan yang mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat Desa Plosokandang. Dalam hal ini masyarakat Desa Plosokandang cepat dalam menggapi situasi perubahan sosial yang terjadi sehingga dapat memanfaatkan peluang usaha yang dapat mensejahterakan kehidupannya.

Namun dengan adanya pandemi covid saat ini sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat Desa Plosokandang. Hal ini dikarenakan sebagian besar konsumen adalah mahasiswa, dan pada saat

diberlakukan sistem belajar daring (belajar dari rumah) sudah pasti sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat Desa Plosokandang yang sebagian pendapatan masyarakatnya dari berjualan, persewaan kost, percetakan fotocopy dan bergantung pada aktivitas mahasiswa.

Tabel 4.2
Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Plosokandang

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Karyawan	570
2.	PNS	157
3.	Jasa Kost	132
4.	Wiraswasta/pedagang	789
5.	Pengrajin	408
6.	Petani	738
7.	Tukang	329
8.	Buruh tani	23
9.	Pensiunan	34
10.	Nelayan	35
11.	Peternakan	59
12.	Pekerja seni	16
13.	Lainya	2361
14.	Tidak bekerja/pengangguran	2081
15.	Toko dan kios	70
16.	Industri kerajinan	22
17.	Industri makanan	26
18.	Industri bangunan	6

Sumber: Profil Desa Plosokandang, 2018

Jika dilihat dari tabel diatas jenis pekerjaan masyarakat di Desa Plosokandang sangat beraneka ragam, mulai dari karyawan, petani, peternak, pedagang, warung, rumah kost, percetakan, dan juga masih banyak lagi. Dalam hal ini pekerjaan yang banyak diminati adalah bisnis rumah kost dan juga wiraswasta/pedagang. Lokasi yang strategis dan mendukung menjadi salah satu alasan untuk mendirikan bisnis kost dan juga berwiraswasta dikarenakan dekat dengan dua kampus besar serta pangsa pasarnya mahasiswa.

B. Temuan Penelitian

1. Dampak Covid-19 Terhadap Kondisi Perekonomian Desa Plosokandang

a. Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Posokandang

Kondisi perekonomian masyarakat adalah suatu keadaan ekonomi yang berada pada suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu. Masyarakat desa Plosokandang banyak yang memilih menjadi pelaku usaha seperti pengusaha kost-kostan, pemilik toko, pemilik warung makan, pemilik laundry, pemilik percetakan dan fotocopy. Dan rata-rata masyarakat Desa Plosokandang menjadikan usaha yang mereka milik menjadi usaha sampingan untuk menunjang perekonomian. Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari ibu warti berikut:

“usaha kost-kostan ini bukan menjadi sumber pendapatan perekonomian saya mbak, usaha saya itu awalnya adalah ternak lele itu sebelum adanya STAIN Tulungagung itu, karena banyak orang yang butuh tempat kost jadi saya berfikir untuk beralih usaha dari ternak lele ke usaha kost-kostan, tapi untuk kolam sengaja tidak di bongkar mbak pikirnya dulu kalau suatu saat pengen ternak lele lagi tidak bingung tempat.”⁶⁴

Banyak masyarakat yang memiliki usaha untuk dijadikan tambahan pendapatan hal ini dilakukan untuk menunjang kesejahteraan perekonomian bagi setiap individu. Hal tersebut juga sama seperti pernyataan dari ibu Antik:

“kost saya ini bukan satu-satunya sumber penghasilan yang saya miliki saya juga punya usaha laundry dibelakang kost, saya sekarang juga mulai ternak entok mbak sedikit-sedikit buat bantu pemasukanlah, karena kost juga sedang belum ada penghuninya”⁶⁵

Namun ada penjelasan berbeda dari beberapa pelaku usaha yang menjadikan usahanya sebagai sumber utama penghasilan berikut hasil wawancara dengan mas Aldi berikut selaku karyawan Prima Print:

“Prima Print itu milik pak Agus salim menjadi satu-satunya sumber penghasilan dari bapak agus salim mbak, pak agus salim jug berjualan mesin fotocopy tapi yang menjadi sumber utama penghasilan ya usaha percetakan itu mbak”⁶⁶

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Bu Warti Selaku Pemilik Usaha Kost Nino pada tanggal 28 juni 2021

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Bu Antik Selaku Pemilik Usaha Kost pada tanggal 28 juni 2021

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Aldi Selaku Karyawan Usaha Percetakan Dan Fotocopy pada tanggal 29 juni 2021

Hal yang sama juga disampaikan oleh pemilik usaha percetakan dan fotocopy Ok Print berikut penjelasan dari mas Haikal Pemilik Ok Print:

“iya mbak usaha percetakan ini masih menjadi sumber utama pendapatan saya, karena saya setelah lulus ya buka usaha print ini untuk mengisi waktu luang saya”⁶⁷

Adapun jawaban berbeda juga peneliti temui dari hasil wawancara kepada Ibu Maslikh adalah sebagai berikut:

“toko ini sebenarnya usaha sampingan mbak, saya kan Cuma ibu rumah tangga jadi daripada tidak melakukan apa-apa saya membangun toko, sebelumnya saya juga membangun kost di daerah depan kampus UIN Satu Tulungagung, dan kebetulan suami saya itu bekerja di Pasar sebagai mantri pasar”⁶⁸

Dari hasil observasi Desa Plosokandang banyak berdiri kost dan percetakan, warung kopi, warung makan, toko, percetakan dan fotocopy, usaha laundry, foodcourt, kios-kios. Dan banyak ditemukan kost dan percetakan, laundry, warung makan, adalah milik satu orang. Beragamnya usaha yang dijalani masyarakat Desa Plosokandang berawal dari berdirinya dua perguruan tinggi yaitu IAIN Tulungagung yang sekarang sudah berganti nama menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatulloh (UIN SATU Tulungagung) dan STKIP PGRI yang sekarang berganti nama menjadi Universitas Bhineka Tunggal Ika.⁶⁹

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Haikal Selaku Pemilik Usaha Percetakan dan Fotocopy pada tanggal 29 juni 2021

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Maslikh Selaku Pemilik Toko pada tanggal 30 juni 2021

⁶⁹ Hasil Obsevasi Oleh Peneliti Pada Tanggal 03 April 2021



gambar 4.3: UIN Tulungagung



gambar 4.4: kost dan toko di desa Plosokandang

Dari apa yang telah disampaikan dan dari hasil observasi oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Plosokandang rata-rata memiliki pekerjaan utama dan menjadikan usahanya sebagai sambilan. Hal tersebut dikarenakan di Desa Plosokandang yang memang tempat berdirinya dua perguruan tinggi mampu dijadikan peluang bagi masyarakat Desa Plosokandang untuk menunjang kesejahteraan perekonomian.

b. Dampak pandemi covid terhadap perekonomian

Di Desa Plosokandang dampak adanya pandemi covid-19 bagi kondisi perekonomian masyarakat sangat besar. Dan masyarakat desa Plosokandang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari itu menggantungkan usaha yang ada disekitar kampus, selama terjadi pandemi covid 19 untuk mahasiswa pulang ke kampung halaman masing-masing. Oleh karena itu pendapatan perekonomian masyarakat desa Plosokandang mengalami

penurunan, karena pendapatan menggantungkan pada mobilitas mahasiswa dari dua perguruan tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Yuli Dwianto selaku sekretaris Desa Plosokandang terkait dengan dampak covid-19 bagi kondisi perekonomian masyarakat Desa Plosokandang sebagai berikut:

“iya mbak dengan adanya pandemi covid-19 ini memang mempengaruhi pendapatan perekonomian masyarakat desa, apalagi sampean tau kalau desa plosokandang ini merupakan tempat berdirinya dua perguruan tinggi yang satu STKIP (Universitas Bhineka Tunggal Ika) dan yang satu lagi STAIN (UIN Satu Tulungagung) itu karena dengan adanya dua perguruan tinggi itu masyarakat itu punya ide untuk membangun kost, membuka toko percetakan, membuka warung makan. Nah sebelum pandemi kan mahasiswa yang kuliah di STAIN dan STKIP setiap tahun pasti mencapai tujuh ribu mahasiswa dan itu ya sangat menguntungkan bagi masyarakat. Dan karena situasi pandemi ini jadi mahasiswa itu pulang semua dan itu yang membuat penurunan pendapatan perekonomian masyarakat karena para pengguna jasa, konsumennya tidak ada.”⁷⁰

Dan pendapat dari masyarakat mengenai dampak yang terjadi setelah adanya pandemi covid-19 seperti yang dituturkan bu warti berikut:

“perubahanya itu usaha kost saya sepi mbak, karena anak-anak pada pulang semua ya karena kuliahnya online bisa dari rumah, ada yang sekalian boyong ada yang barangnya masih disini karena kan katanya semester depan sudah masuk tapi ya belum pasti hal itu.”⁷¹

Dan untuk perubahan yang terjadi pada perekonomian saat pandemi covid-19 terjadi adalah seperti yang dituturkan bu antik berikut:

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Yuli Dwianto selaku Sekretaris Desa Plosokandang pada Tanggal 27 Juli 2021

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Warti Pemilik Kost Nino pada tanggal 28 Juni 2021

“tidak ada penghuninya mbak kost saya karena anak-anak pulang semua tinggal satu kamar yang terisi itu anak sumatra mbak dan mahasiswa yang kuliah S2 itu selama pandemi menetap disini, kalau laundry juga sepi karena biasanya pelanggan saya juga mahasiswa IAIN jadi ya berkurang banyak jadinya”⁷²

Hal yang sama juga dapat dirasakan pada pemilik usaha pada bidang lain yaitu usaha percetakan dan Fotocopy seperti yang disampaikan oleh mas Aldi selaku karyawan Prima Print sebagai berikut:

“yang berubah itu kendalanya mbak yang dialami sebelum masa pandemi covid 19 ini biasanya pada saat terjadi kerusakan mesin, namun untuk masa pandemi ini terjadi penurunan pendapatan yang sangat drastis karena memang sasaran konsumennya adalah mahasiswa dan mahasiswa banyak yang pulang jadi sekitar 40% penurunan dari pendapatan prima print, karena kan pelanggan dan pangsa pasarnya tidak ada”⁷³

Dampak yang diberikan pandemi Covid-19 terhadap perekonomian memang sangat besar hal demikian mampu mempengaruhi kondisi usaha masyarakat desa plosokandang Hal yang sama juga disampaikan oleh pemilik usaha percetakan dan fotocopy, berikut pernyataan dari mas haikal:

“dari sebelum pandemi yang biasanya percetakan ini ramai mbak jadi sepi kalau sekarang menerima layanan online juga mbak”⁷⁴

Namun menurut sebagian pemilik usaha yang bergerak di bidang pertokoan Covid-19 memberikan dampak yang tidak begitu besar seperti pemaparan dari ibu Maslikh:

2021 ⁷² Hasil wawancara dengan ibu Antik pemilik kost dan laundry pada Tanggal 28 Juni

2021 ⁷³ Hasil Wawancara dengan Mas Aldi karyawan Prima Print pada Tanggal 29 Juni

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Mas Haikal pemilik Ok Print pada Tanggal 29 Juni 2021

“toko ini pembelinya memang banyak dari masyarakat Kudus sendiri jadi untuk toko ya terdampak dengan adanya covid tapi tidak seperti kost yang tiba-tiba menjadi sepi, kalau toko relatif tetap ramai apalagi pada saat pandemi seperti ini kebutuhan malah semakin beragam, dan orang-orang itu belinya juga tidak dalam skala kecil.”

c. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan organisasinya seperti penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Di Desa Plosokandang pendapatan masyarakat diperoleh dari usaha yang dijalankan. Pendapatan masyarakat juga mengalami perubahan pada saat sebelum covid-19 dengan sesudah adanya covid-19 seperti berikut hasil wawancara dengan Ibu Warti:

“sebelum adanya pandemi covid-19 rata-rata pendapatan saya itu mencapai Rp.3510.000 perbulan dan setelah pandemi rata-rata pendapatan saya jadi turun ya setengah dari pendapatan sebelum pandemi mbak sekitar Rp.1.500.000 hingga Rp. 1.755.000”⁷⁵

Dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan tidak hanya dirasakan oleh satu atau dua individu seperti hasil wawancara dengan ibu Antik berikut:

“kalau rata-rata pendapatan saya kost dan laundry sebelum pandemi itu sekitar Rp.1.400.000 untuk kost karena kost saya kan Cuma empat kamar ya mbak kost cowok nah untuk laundry sebelum pandemi pendapatan saya Rp.180.000 jadi perbulanya ya sekitar Rp.2.100.000 nah untuk setelah pandemi covid-19 ini rata-rata pendapatan saya kok turun drastis ya mbak cuma kisaran Rp.350.000 itu untuk kost, kalau laundry itu sekitar 600 an perbulannya”⁷⁶

⁷⁵ Hasil wawancara dengan ibu Warti pemilik Nino Kost pada Tanggal 28 Juni 2021

⁷⁶ Hasil wawancara dengan ibu Antik pemilik kost dan laundry pada Tanggal

Sebelum pandemi covid-19 Prima Print memperoleh rata-rata pendapatan yang cukup besar hal tersebut seperti yang dikatakan oleh mas aldi selaku karyawan Prima Print:

“pada saat saya bekerja di usaha percetakan sebelum pandemi percetakan mampu mengantongi pendapatan sekitar Rp. 300.000 hingga Rp. 500.000 per hari kalau seteah pandemi ini pendapatan ya mencapai Rp100.000 ke Rp.200.000 itu sudah bersyukur.”⁷⁷

Dan pendapatan rata-rata menurun dari sebelum dan sesudah pandemi adalah sebagai apa yang diungkapkan mas haikal berikut:

“sebelum pandemi rata-rata penghasilan percetakan mencapai Rp. 200.000 hingga Rp. 400.000 namun pada saat pandemi penurunan jelas ada kalau setelah pandemi ini ya dari angka Rp.100.000 hingga Rp.200.000 an atau malah hampir tidak ada pemasukan.”⁷⁸

Dan untuk dampak yang ditimbulkan covid-19 terhadap pendapatan sebelum dan sesudah covid-19 juga disampaikan oleh Ibu Maslikh sebagai berikut:

“jadi mbak toko saya ini mengalami penurunan pemasukan, sebelum pandemi pendapatan rata-rata toko setiap harinya mencapai Rp.700.000 namun setelah pandemi ini ya sekitar Rp.500.000 an”⁷⁹

Dari hasil observasi pad saat adanya Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak pada perekonomian masyarakat Di desa Plosokandang, banyak ditemukan toko, warung, kost, jasa laundry, toko perabotan, toko percetakan dan fotocopy, yang sepi

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Mas Aldi karyawan Prima Print pada Tanggal 29 Juni 2021

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Mas Haikal pemilik Percetakan Ok Print pada Tanggal 29 Juni 2021

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Maslikh Pemilik Toko pada Tanggal 29 Juni 2021

dari pembeli dan konsumen. Dan juga peneliti menemukan foodcourt yang berada di daerah Kampus UIN Satu Tulungagung yang tidak berpenghuni.⁸⁰



gambar 4.5: kios disekitar UIN Tulungagung pada pandemi

Dari hasil wawancara dan hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa selama masa pandemi covid-19 terjadi penurunan pendapatan dan terjadi perubahan kondisi perekonomian sebelum pandemi covid-19 dan setelah adanya pandemi covid-19. Sebelum adanya pandemi covid-19 masyarakat banyak memiliki usaha kost-kostan, usah percetakan dan fotocopy, toko perabotan dan toko sembako, untuk menunjang kesejahteraan keluarga. Dan pada saat setelah adanya pandemi covid-19 banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan.

2. Strategi Masyarakat Dalam Mempertahankan Perekonomian di masa Pandemi Covid-19

a. Strategi Masyarakat

⁸⁰ Hasil Observasi Dan Pengamatan Oleh Peneliti Pada Tanggal 23 Mei 2021

Strategi secara sederhana dan eksplisit memiliki makna sebagai cara untuk mengarahkan tenaga, dana, daya, dan peralatan serta kemampuan yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam upaya pembangunan yang berlangsung dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas dan mandiri. Dan adapun upaya yang pemerintah ambil untuk mengatasi dampak covid-19 adalah sebagai berikut pemaparan bapak Yuli Dwianto:

“kalau upaya pemerintah untuk menghadapi dampak covid-19 adalah dengan dana bantuan sosial itu kita salurkan kepada masyarakat desa, lalu kita menghimbau kepada masyarakat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan pada saat berada diluar rumah dan juga kita memperbolehkan mereka yang mau membuka usaha asal tidak menimbulkan kerumunan besar.”⁸¹

Untuk solusi yang diberikan kepada masyarakat yang mengalami perubahan pendapatan perekonomian seperti berikut penjelasan dari bapak Yuli Dwianto:

“biasanya masyarakat sini itu tidak hanya mempunyai satu atau dua usaha, kadang ada yang punya kost dan toko, terus punya kost dan laundry, ada lagi yang punya warung makan dan punya peternakan, untuk masa pandemi ini kami dari pemerintah mengupayakan perekonomian masyarakat ya dengan bantuan sosial, dengan bantuan langsung tunai tapi itu untuk masyarakat yang memang tidak mampu, kalau untuk masyarakat menengah ke atas ya kita

⁸¹ Hasil wawancara dengan Ibu Maslikh Pemilik toko pada tanggal 30 juni 2021

upayakan dengan pelatihan sekarang kan ada kelompok ternak itu, terus kelompok tani.”⁸²

Strategi yang diupayakan untuk tetap mempertahankan pendapatan perekonomian agar tetap stabil seperti yang diungkapkan oleh ibu warti sebagai berikut:

“ kalau upaya yang saya lakukan untuk tetap memperoleh pemasukan setiap harinya yaitu mbak kolam saya itu saya isi bibit lele, terus buka kost harian kalau setelah kebijakan new normal itu kan anak-anak IAIN Tulungagung sudah mulai berkegiatan kembali meskipun kuliah masih online ini”.⁸³

Untuk tetap mempertahankan perekonomian masyarakat harus memiliki strategi yang tepat. Seperti juga dilakukan ibu Antik untuk menghadapi dampak covid-19 agar perekonomian tetap berjalan adalah seperti yang di jelaskan oleh ibu antik sebagai berikut:

“untuk tetap memperoleh pemasukan saya mulai ternak entok mbak seperti yang saya katakan diawal tadi mbak, saya juga tetap membuka laundry pokoknya harus pintar-pintar memutar otak mbak karena keadaan yang seperti ini”⁸⁴

Tidak hanya pengusaha kost dan laundry yang harus memiliki strategi untuk menghadapi dampak covid-19. Para pemilik usaha percetakan juga harus mampu bertahan di saat pandemi covid-19 ini agar tetap memiliki pemasukan seperti yang jelaskan oleh mas Aldi berikut:

“upaya yang dilakukan tetap mempertahankan pelanggan yang masih berada di sekitar UIN Satu Tulungagung dan juga

⁸² Hasil Wawancara dengan Bapak Yuli Dwianto selaku Sekretaris Desa Plosokandang pada Tanggal 27 Juli 2021

⁸³ Hasil wawancara dengan ibu Warti pemilik Nino Kost pada Tanggal 28 Juni 2021

⁸⁴ Hasil wawancara dengan ibu Antik pemilik kost dan loundry pada Tanggal 28 Juni

memberikan penawaran yang menarik konsumen selain mahasiswa seperti melayani pembuatan undangan, buku yasin.”⁸⁵

Dan Strategi yang dilakukan oleh pemilik usaha percetakan

Ok Print seperti yang dipaparkan oleh mas Haikal seperti berikut:

“kalau untuk strategi lain yang saya gunakan saya sekarang membuka melakukan pelayanan secara online mbak, dan membuka jasa edit segala, cek turnitin, melayani konsultasi SPSS, dan segala macam tugas yang hasilnya juga alhamdulillah”⁸⁶

Strategi yang dilakukan oleh ibu maslikh untuk tetap mempertahankan tokonya adalah sebagai berikut penjelasan Ibu Maslikh:

“kalau untuk mempertahankan pelanggan toko, saya menyediakan apa yang sedang dibutuhkan para pelanggan saya saat ini, seperti menyediakan masker dan handsinitizer yang memang dibutuhkan oleh masyarakat pada saat ini”⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi strategi masyarakat dalam menghadapi dampak pandemi covid-19 adalah Masyarakat Desa Plosokandang banyak mengalihfungsikan tempat yang dulunya warung yang sepi menjadi tempat penyimpanan kayu, membangun kolam untuk membudidayakan ikan. Banyak pedagang yang dulunya berjualan di daerah sekitar kampus IAIN Tulungagung sekarang berjualan dari rumah dan menerapkan sistem penjualan online. Para pemilik usaha percetakan juga banyak yang memberikan tawaran menarik seperti konsul data SPSS, cek

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Mas Aldi karyawan Prima Print pada Tanggal 29 Juni 2021

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Mas Haikal pemilik Percetakan Ok Print pada Tanggal 29 Juni 2021

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Maslikh Pemilik toko pada tanggal 30 juni 2021

turnitin, dan juga melayani edit tugas. Dan banyak para pengusaha kost yang membuka kost harian, foodcourt yang dulunya disediakan beberapa kios untuk ditempati beberapa penjual untuk saat ini digunakan untuk satu penjual bakso⁸⁸



gambar 4.6: kolam budidaya gurami milik warga setempat

Dari hasil wawancara dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki strategi untuk menghadapi dampak dari covid-19 yaitu dengan memilih usaha lain untuk jangka panjang seperti membudidayakan ikan. Dan untuk memenuhi kelangsungan hidup sehari-hari masyarakat melayani kost harian, menerima laundry, percetakan dengan banyak memberikan penawaran yang jelas dibutuhkan oleh mahasiswa meskipun sedang belajar dirumah.

3. Dampak Kebijakan Pemerintah Dalam Menghadapi Dampak Covid-19

⁸⁸ Hasil Observasi dan Pengamatan Oleh Peneliti pada tanggal 10 Juli 2021

Pada saat kebijakan PSBB, New Normal, dan PPKM diterapkan juga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat seperti yang dipaparkan oleh bapak Yuli Dwianto berikut:

“kalau PSBB itu dampak positif bagi masyarakat itu kok tidak ada ya mbak, malah waktu PSBB itu sepertinya masyarakat sini tidak ada pemasukan, tapi kalau setelah diterapkannya new normal itu kan namanya keadaan dengan kebijakan baru itu sudah diperbolehkan warung makan itu buka seperti biasa tapi harus dengan protokol kesehatan, sudah diperbolehkan itu kumpul-kumpul jagongan di warung kopi itu, sudah berjalan seperti biasa orang-orang itu dan berlanjut dengan PPKM.”⁸⁹

Dengan diterapkannya PSBB, Kebijakan New Normal, dan PPKM dapat memberi dampak positif bagi perekonomian masyarakat Desa Plosokandang seperti yang katakan oleh bu warti:

“ waktu PSBB itu pengaruhnya malah saya tidak ada pemasukan sama sekali mbak, karena waktu PSBB terjadinya tiba-tiba jadi saya belum siap, apalagi itu kan katanya libur dua minggu saya belum berfikir jauh karena saya kira ya hanya dua minggu ternyata kok sampai sekarang to mbak, tapi alhamdulillahnya setelah ada new normal banyak anak-anak itu yang membutuhkan kost harian dan kolam saya juga mulai saya isi dengan bibit lele lagi, dan untuk PPKM juga tidak jauh berbeda mbak dengan New Normal.”⁹⁰

Namun dampak kebijakan berdampak positif bagi kondisi perekonomian tidak dirasakan oleh pemilik usaha kost dan laundry, seperti yang dikatakan oleh bu Antik berikut:

“kalau menurut saya kok sama saja belum ada dampak positif ya mbak, kost juga tetap sepi laundry juga belum pulih lo mbak, karena saya rasa memang belum bisa kembali sepenuhnya sebelum pandemi ini berakhir mbak”⁹¹

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Yuli Dwianto selaku Sekretaris Desa Plosokandang pada Tanggal 27 Juli 2021

⁹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Warti pemilik Nino Kost pada Tanggal 28 Juni 2021

⁹¹ Hasil wawancara dengan ibu Antik pemilik kost dan laundry pada Tanggal 28 Juni

Berbeda dengan yang dirasakan oleh pemilik usaha percetakan diterapkannya PSBB, kebijakan new normal dan PPKM memberi dampak positif seperti yang telah dijelaskan oleh mas Aldi berikut:

“Dan memang selama pembelajaran tatap muka dan belum kembalinya mahasiswa ke kampus penjualan masih belum bisa dikatakan pulih sepenuhnya. Namun menurut saya dengan adanya kebijakan New Normal dan PPKM sedikit sudah mulai memulihkan usaha percetakan pak Agus Salim.”⁹²

Hal yang sama juga dirasakan dampak positif diterapkannya kebijakan PSBB, New Normal dan PPKM dapat memberi dampak positif bagi usaha Percetakan Ok Print:

“ada dampak positifnya kalau waktu PSBB kemarin saya gak bisa buka toko pada saat Era New Normal saya bisa membuka toko dan sudah bisa beroperasi seperti biasa, mungkin untuk jam operasionalnya sedikit berkurang.”⁹³

Dan untuk kebijakan yang diterapkan PSBB, kebijakan New Normal dan PPKM adalah sebagai berikut penuturan ibu Maslikh:

“sebenarnya kalau PSBB itu dampaknya sepi mbak di toko saya itu tapi karena pemasukan dari pelanggan toko saya menurun jadi omset toko juga ikut menurun, kalau setelah new normal itu alhamdulillah sudah mulai ramai lagi mbak, meskipun tidak seramai sebelum covid hingga saat ini.”⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi ditemukan dampak kebijakan pemerintah terhadap kondisi perekonomian masyarakat desa Plosokandang adalah Setelah kebijakan PSBB berakhir dan kebijakan New Normal diterapkan sampai kebijakan PPKM saat ini sudah mulai

2021 ⁹² Hasil Wawancara dengan Mas Aldi karyawan Prima Print pada Tanggal 29 Juni

Juni 2021 ⁹³ Hasil Wawancara dengan Mas Haikal pemilik Percetakan Ok Print pada Tanggal 29

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Maslikh Pemilik toko pada tanggal 30 juni 2021

banyak mahasiswa yang kembali ke Tulungagung khususnya desa Plosokandang. Sudah mulai ada aktivitas dari mahasiswa seperti mahasiswa tingkat akhir yang kembali ke Tulungagung untuk mengurus skripsi, mengurus magang. Peneliti juga mengamati setelah PSBB berakhir dan New normal diterapkan kegiatan sudah kembali berjalan normal meskipun tetap menggunakan protokol kesehatan. Kost sudah mulai memiliki penghuni, percetakan dan fotocopy mulai beroperasi kembali, penjual makanan yang memulai membuka outlet.⁹⁵

Dari hasil wawancara dan hasil observasi yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan pemerintah yang diterapkan untuk menghadapi covid-19 memberikan pengaruh positif dan negatif pada perekonomian masyarakat desa Plosokandang. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan kondisi pada saat PSBB diterapkan, New Normal, hingga PPKM.



gambar 4.7: outlet sudah mulai beroperasi

⁹⁵ Hasil Observasi dan Pengamatan Oleh Peneliti Pada Tanggal 03 Juli 2021



gambar 4.8: Mahasiswa tingkat akhir mengurus keperluan kelulusan

C. Analisis Data

Berdasarkan paparan data di atas, dan hasil observasi berikut kondisi perekonomian pada masa pandemi.

a. Dampak pandemi covid 19 terhadap Kondisi Perekonomian Desa Plosokandang

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak bencana menurut Banson dan Clay adalah akibat yang timbul dari kejadian bencana dapat berupa korban jiwa, luka, pengungsian, kerusakan pada infrastruktur/aset, lingkungan ekosistem, harta benda, gangguan pada stabilitas sosial-ekonomi.⁹⁶

Dampak adanya pandemi covid 19 bagi masyarakat desa Plosokandang yaitu mengalami penurunan pendapatan yang mengakibatkan adanya gangguan pada stabilitas sosial-ekonomi. Masyarakat desa Plosokandang untuk memenuhi kebutuhan hidup

⁹⁶ LIPI, Masyarakat Indonesia, Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indondesa, (Jakarta : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008) hal. 119

sehari-hari dengan bergantung pada usaha yang mereka jalankan seperti kost, warung makan, toko, yang konsumennya adalah mahasiswa UIN SATU Tulungagung.

Banson and Clay juga membagi dampak bencana tergantung pada tingkat ancaman (*hazard*), kerentanan (*vulnerability*), dan kapasitas/kemampuan untuk menanggulangi bencana. Dampak bencana dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Dampak langsung (*direct impact*), meliputi kerugian finansial dari kerusakan aset ekonomi, misalnya rusaknya bangunan seperti tempat tinggal dan tempat usaha.
2. Dampak tidak langsung (*indirect impact*) meliputi berhentinya proses produksi, hilangnya sumber penerimaan yang dalam istilah ekonomi disebut *flow value*.
3. Dampak sekunder (*secondary impact*) atau dampak lanjutan. Misalnya terhambatnya pertumbuhan ekonomi, terganggunya rencana pembangunan yang telah disusun, meningkatnya angka kemiskinan dan lain-lain.⁹⁷

Dari pembagian dampak bencana menurut Banson and Clay Pada saat terjadi pandemi covid 19 baik secara tidak langsung, maupun sekunder masyarakat Desa Plosokandang terkena dampak. Dampak tidak langsung dapat dilihat dari berhentinya proses produksi, hilangnya sumber penerimaan. Hal ini karena pandemi

⁹⁷ Susihalati, *Seri Kesiagaan Perempuan Dalam Menghadapi Bencana, Meningkatkan Kesiagaan Perempuan Dalam Menghadapi Bencana*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat 'Aisyiah Majelis Kesejahteraan Sosial, 2007), hal. 23

menghentikan kegiatan yang menyebabkan kerumunan seperti kegiatan pendidikan dilakukan dari rumah. Pemberlakuan sistem daring berakibat pada kepulangan mahasiswa ke kampung halaman. Hal tersebut mengakibatkan pangsa pasar usaha masyarakat desa Plosokandang hilang. Oleh karena itu pendapatan perekonomian masyarakat desa Plosokandang mengalami penurunan, karena pendapatan menggantungkan pada mobilitas mahasiswa dari dua perguruan tinggi. Yang jelas dampak bagi masyarakat desa Plosokandang mengalami penurunan yang dulunya sebelum ada pandemi covid 19 untuk pendapatan perekonomian masyarakat Desa Plosokandang dapat dikatakan meningkat setiap tahunnya dan sangat menjanjikan dalam memenuhi kebutuhan hidup, tetapi setelah adanya pandemi covid 19 dalam perekonomiannya mengalami penurunan. Dapat diketahui dari penurunan pendapatan beberapa masyarakat Desa Plosokandang.

Tabel 4.3.

Penurunan Pendapatan Masyarakat Desa Plosokandang

No.	Masyarakat/Pemilik Usaha	Kondisi sebelum pandemi covid 19	Kondisi sesudah pandemi covid 19
1.	Bapak Dwi Yulianto	Perekonomian masyarakat tergantung pada aktivitas mahasiswa	Perekonomian sempat terhenti karena pangsa pasar tidak ada
2.	Warti	Penghasilan perbulan mencapai kurang lebih Rp.3.510.000	Penghasilan perbulan mencapai kurang lebih Rp.1.755.000

3.	Antik	Penghasilan perbulan mencapai kurang lebih Rp.3.500.000	Penghasilan perbulan mencapai kurang lebih Rp.9.50.000
4.	Prima Print	Penghasilan perbulan mencapai kurang lebih Rp.13.000.000	Penghasilan perbulan mencapai kurang lebih Rp.5.200.000
5.	Ok Print	Penghasilan perbulan mencapai kurang lebih Rp.10.400.000	Penghasilan perbulan mencapai kurang lebih Rp.5.200.000
6.	Toko Ibu Maslikih	Penghasilan perbulan mencapai kurang lebih Rp.21.000.000	Penghasilan perbulan mencapai kurang lebih Rp.15.000.000
7.	Obsevasi	Usaha yang dijalankan oleh masyarakat sebelum adanya pandemi sangat menjanjikan karena usaha yang dijalankan memang dibutuhkan oleh mahasiswa.	Setelah adanya pandemi usaha yang dijalankan masyarakat Desa Plosokandang sepi, karena adanya pembatasan aktivitas.

Sumber: Dokumen Dari Desa Plosokandang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan perekonomian masyarakat di Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung selama pandemi covid 19 mengalami penurunan yang sangat besar.

Penelitian saat ini selaras dengan penelitian yang ditulis oleh Savitri Mia Pertiwi, Uswatun Khasanah, Saka Oktaviani dan Isni Nur Azizah yang berjudul “Pengaruh COVID-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Tegalmiati Kecamatan Petarukan”. Hasil penelitian menemukan bahwa berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari masyarakat desa

Tegalmiati yang berprofesi sebagai pedagang mengalami penurunan pemasukan dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁸

b. Strategi masyarakat dalam menghadapi dampak covid-19

Strategi menurut Marrus didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁹⁹

Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam upaya pembangunan yang berlangsung dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas dan mandiri.¹⁰⁰

Dari penjelasan tersebut masyarakat Desa Plosokandang melakukan keputusan mandiri melalui strategi dalam masyarakat. Strategi dalam meningkatkan pendapatan perekonomian selama pandemi covid 19 dilakukan masyarakat desa Plosokandang untuk mempertahankan perekonomian agar tidak terjadi penurunan perekonomian secara drastis. Masyarakat Desa Plosokandang menerapkan strategi sendiri untuk menghadapi penurunan

⁹⁸ Savitri Mia Pertiwi, Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Tegalmiati Kecamatan Petarukan, Juni 2020, hal. 15

⁹⁹ Husein Umar, *Strategic Management In Action* (jakarta: pt gramedia pustaka utama, 2001) hal.31

¹⁰⁰ Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama Press, 2013, Edisi Revisi) hal. 54

perekonomian diantaranya yaitu membuka usaha baru, bekerja sampingan. Dapat diketahui strategi yang digunakan masyarakat Desa Plosokandang agar perekonomiannya tetap berjalan.

Tabel 4.4

**Strategi Masyarakat dalam Mempertahankan Pendapatan
Perekonomian**

No.	Masyarakat/Pemilik Usaha	Kondisi sebelum pandemi covid 19	Kondisi sesudah pandemi covid 19
1.	Bapak Yuli Dwianto	Masyarakat banyak yang memiliki usaha kost, toko, warung makan	Mengupayakan dengan pelatihan sekarang kan ada kelompok ternak itu, terus kelompok tani
2.	Warti	Pemilik usaha kost dengan 9 kamar setiap kamar terisi oleh 3 orang.	Membuka kost harian, dan juga mulai berternak lele
3.	Antik	Pemilik usaha kost dengan 4 kamar setiap kamar terisi 4 orang dengan usaha laundry.	Usaha laundry dan berternak entok
4.	Prima Print	Usaha percetakan dengan 4 mesin fotokopy, 3 mesin print melayani setiap kebutuhan mahasiswa.	Melayani pembuatan undangan, pembuatan buku yasin, dan tugas mahasiswa.
5.	Ok Print	Usaha percetakan dengan 1 mesin fotocopy, dan 2 mesin print, melayani setiap kebutuhan mahasiswa	Membuka pelayanan secara online dan juga membuka jasa edit tugas.
6.	Toko Ibu Maslikh	Usaha pertokoan dengan segala	Melakukan penawaran menarik

		perlengkapan	yaitu dengan menyediakan alat kesehatan seperti masker, handsinitizer.
7.	Observasi	Strategi masyarakat untuk memajukan usahanya dengan memperbaiki kualitas baik pelayanan, fasilitas, dan harga dengan jenis usaha yang sama.	Strategi yang digunakan masyarakat untuk menghadapi dampak pandemi covid-19 dengan memilih jenis usaha lain.

Sumber: Dokumen Dari Desa Plosokandang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui msyarakat Desa Plosokandang mempunyai strategi masing-masing untuk mempertahankan perekonomian, dari strategi yang telah diterapkan diharapkan mampu mengembalikan perekonomian masyarakat Desa Plosokandang. Meskipun memang tidak mudah untuk mengembalikan perekonomian seperti pada saat sebelum pandemi. Perekonomian bisa pulih kembali apabila pandemi ini memang benar-benar usai dan mahasiswa UIN Satu Tulungagung dan Universitas Bhineka Tunggal Ika.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang ditulis oleh Nida Alfi Nur Ilmi yang berjudul “peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menemukan bahwa dari hasil wawancara dan observasi keseriusan bagi masyarakat penggerak dan juga pemerintah untuk mengembangkan UMKM di masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penyuluhan

mengenai manfaat terbentuknya UMKM, serta pelatihan dasar dalam beberapa aspek yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga tertarik untuk bergabung dalam UMKM. Selain itu diperlukan juga adanya penyuluhan terkait kompetensi serta pelatihan dasar bagi masyarakat yang memiliki pengetahuan rendah.¹⁰¹

c. Dampak kebijakan pemerintah terhadap perekonomian desa

Plosokandang

Menurut Noeng Muhadjir kebijakan merupakan upaya memecahkan problem sosial bagi kepentingan masyarakat atas asas keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dan dalam kebijakan setidaknya harus memenuhi empat hal penting yakni:

1. Tingkat hidup masyarakat meningkat.
2. Terjadi keadilan by the law, social justice, dan peluang prestasi dan kreasi individual.
3. Diberikan peluang aktif partisipasi masyarakat dalam membahas perencanaan, keputusan dan implementasi), dan
4. Terjaminya pengembangan berkelanjutan.¹⁰²

Efek samping dari diberlakukannya PSBB tersebut yaitu para pengusaha dan masyarakat lainnya. Menanggapi bahwa PSBB dapat menyebabkan sejumlah industri dan mata pencaharian menjadi

¹⁰¹ Nida Alfi, Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 18, No. 1, Januari 2021, hal.2

¹⁰² Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasin, 2000) hal. 15

tersendat. Dampak langsung PSBB akan sangat terasa bagi masyarakat yang bekerja di sekitar informal. Hal ini terlihat Pada saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) perekonomian masyarakat desa Plosokandang mengalami stagnasi karena perekonomian tidak bisa berjalan apabila tidak ada mobilitas dari manusia. Dengan diterapkannya pembelajaran daring yang memaksa para mahasiswa belajar dari rumah secara otomatis mobilitas perekonomian berhenti.

Kebijakan pemerintah selama pandemi sedikit banyak memberikan pengaruh positif bagi perekonomian masyarakat Desa Plosokandang. Rekonstruksi pascabencana pada hakekatnya bukan saja memulihkan kondisi sehingga kembali seperti keadaan sebelum bencana (recovery), melainkan juga meletakkan fondasi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (redevelopment). Yang terakhir menghendaki intervensi kebijakan ekonomi yang diperlukan untuk mengurangi dampak dari peristiwa bencana yang mungkin terjadi di masa depan. Pada saat diterapkannya era *new normal* perekonomian masyarakat desa Plosokandang sedikit terbantu karena sudah mulai diperbolehkan untuk masyarakat bekerja seperti pada umumnya hanya dengan peraturan protokol kesehatan. Begitu juga untuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berskala Mikro saat ini tetap memperbolehkan aktifitas di luar namun dengan peraturan protokol kesehatan dan juga

pembatasan jam operasional bagi pelaku usaha di Desa Plosokandang membuka usahanya.

Di Indonesia pandemi covid-19 sudah berlalu selama satu tahun, penerpan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang berlaku mulai 9 Februari 2021 di pulau jawa dan Bali, masih diperpanjang oleh Pemerintah Pusat. Hal-hal yang diatur oleh penerpan PPKM diantaranya melakukan pembatasan tempat kerja *work from home* (WFH) sejumlah 50 persen, serta proses belajar mengajar secara daring. Sehingga hampir 70 persen masyarakat melakukan kegiatannya di rumah atau secara daring disaat masa pandemi Covid-19. Masyarakat Desa Plosokandang melihat peluang pada saat aktivitas masyarakat mulai normal meskipun tetap pada protokol kesehatan.

Tabel 4.5

Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Plosokandang

No.	Pemilik usaha/masyarakat	Kebijakan PSBB	Kebijakan New Normal dan PPKM
1.	Bapak Yuli Dwianto	PSBB berdampak pada pemberhentian aktivitas masyarakat yang berakibat pada penurunan pendapatan masyarakat.	pada saat kebijakan New Normal dan PPKM diterapkan perlahan dapat memberikan pemulihan ekonomi pada masyarakat

2.	Ibu Warti	PSBB berdampak pada sepi peminat konsumen untuk menghuni kost karena semua pembelajaran dilakukan dari rumah.	kebijakan New Normal dan PPKM dapat membuka kost harian karena sudah ada aktivitas normal.
3.	Ibu Antik	PSBB berdampak pada sepi pengguna jasa laundry dan kost karena masyarakat desa Plosokandang yang mayoritas mahasiswa masih belum kembali beraktivitas seperti semula	kebijakan New Normal dan PPKM belum memberikan titik terang untuk pemulihan ekonomi karena masih ada batasan-batasan untuk aktivitas masyarakat dilihat dari konsumen laundry yang masih sama seperti awal PSBB.
4.	Mas Aldi	PSBB berdampak pada sepi mahasiswa konsumen utama percetakan dan fotocopy.	kebijakan New Normal dan PPKM mampu memulihkan usaha percetakan dan fotocopy, karena mahasiswa sudah mulai kembali, acara hajatan sudah mulai diperbolehkan sehingga banyak pesanan undangan, buku yasin.
5.	Mas Haikal	PSBB berdampak pada sepi mahasiswa konsumen utama percetakan dan fotocopy.	kebijakan New Normal dan PPKM sudah bisa membuka toko percetakan dengan jam operasional yang lebih lama.
6.	Ibu Maslikh	PSBB berdampak pada sepi toko dikarenakan saat PSBB pendapatan masyarakat menurun dan berakibat pada melemahnya minat konsumen masyarakat.	kebijakan New Normal dan PPKM toko sudah menjadi lebih ramai kembali.
7.	Observasi	PSBB berdampak pada pemberhentian segala aktivitas, banyak toko yang sepi, warung yang tutup dan percetakan yang hanya beroperasi setengah hari saja. Outlet juga banyak yang tutup karena aktivitas masyarakat yang bisa dari rumah.	Kebijakan New Normal dan PPKM kegiatan sudah kembali berjalan normal meskipun tetap menggunakan protokol kesehatan. Kost sudah mulai memiliki penghuni, percetakan dan

			fotocopy mulai beroperasi kembali, penjual makanan yang memulai membuka outlet.
--	--	--	---

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Qur'anul Karim pada tahun 2020 yang berjudul "Konsepsi Kebijakan Pemerintah Di Era New Normal". Dari hasil yang diperoleh dari litatur review pada masa pandemi covid-19 merupakan masa ketidakpastian baik dalam kondisi, sosial, ekonomi dan kesehatan. Pemerintah harus mampu dan berani mengambil setiap resiko agar lebih responsif terhadap kondisi saat ini. Birokrasi yang responsif dapat diwujudkan dengan beberapa cara, yaitu pertama dengan menciptakan kerjasama dengan stakeholders terkait, Kedua adalah pemerintah harus memperbaiki data, Ketiga adalah pembuatan regulasi yang dapat berdampak pada alokasi.¹⁰³

¹⁰³Muhammad Qur'anul Kariem, Konsepsi Kebijakan Pemerintah Di Era New Normal, The Journal: Social And Government, Vol. 1, No. 2, Juni 2020, hal. 1